

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman konsep siswa yang mendapatkan model pembelajaran berbasis pengalaman dan yang mendapatkan pembelajaran konvensional mengalami peningkatan dengan kategori sedang.
2. Keterampilan proses sains siswa yang menggunakan model pembelajaran berbasis pengalaman dan yang mendapatkan pembelajaran konvensional mengalami peningkatan dengan kategori sedang.
3. Model pembelajaran berbasis pengalaman secara signifikan dapat lebih meningkatkan pemahaman konsep pada materi pokok kalor dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional
4. Model pembelajaran berbasis pengalaman secara signifikan dapat lebih meningkatkan keterampilan proses sains pada materi pokok kalor dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional
5. Tanggapan siswa terhadap model pembelajaran berbasis pengalaman pada materi pokok kalor termasuk kedalam kategori baik sekali, hal ini disebabkan sebagian besar siswa sangat setuju terhadap penerapan model pembelajaran berbasis pengalaman.

5.2. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan model pembelajaran berbasis pengalaman pada materi pokok kalor, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran berbasis pengalaman menuntut guru untuk menguasai berbagai keterampilan mengoperasikan alat-alat praktikum, oleh karena itu sebaiknya

guru mempersiapkan sebaik mungkin dalam keterampilan mengoperasikan alat dan dalam persiapan alat untuk kegiatan praktikum.

2. Guru sebaiknya memberikan pengarahan terlebih dahulu mengenai tata tertib di laboratorium, agar kegiatan praktikum berjalan dengan baik dan untuk menghindari kerusakan alat-alat praktikum oleh siswa.
3. Dalam mengukur indikator keterampilan proses sains mengkomunikasikan, selain menggunakan tes tertulis sebaiknya diukur pula melalui membaca dan berbicara dalam arti komunikasi siswa selama proses pembelajaran atau melakukan wawancara mengenai konsep yang dipelajari sehingga keterampilan proses sains mengkomunikasikan tidak hanya diukur melalui tulisan saja.
4. Dalam langkah Penanaman konsep melalui pemberian pengalaman langsung melalui inkuiri sains, praktikum kelompok mengalami kendala yang disebabkan belum terbiasanya siswa melakukan praktikum sehingga membutuhkan waktu yang banyak. Oleh karena itu, sebaiknya guru dibantu oleh laboran agar proses kegiatan praktikum dapat berjalan sesuai rencana dan agar setiap kelompok mendapat bimbingan yang maksimal.
5. Banyak siswa yang lemah dalam matematika, sehingga guru ataupun peneliti yang ingin mengembangkan instrumen pemahaman konsep dan keterampilan proses sains hendaknya menghindari membuat soal yang membutuhkan penyelesaian matematika.

Irwan Muhammad Ridwan, 2013

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Pengalaman Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Keterampilan Proses Sains Siswa